# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Balai Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPBTPH) Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) sebagai pihak pengelola program bantuan sosial di wilayah Kecamatan Pacet untuk melaksanakan tugas penyaluran bantuan sosial dari Kementrian Pertanian. Bantuan sosial ini diperuntukan dalam rangka mengatasi keterbatasan akses petani terhadap permodalan, lemahnya kapasitas kelembagaan petani, dan terbatasnya infrastruktur pertanian. Bantuan sosial yang diberikan berupa bantuan sosial dalam bentuk barang atau transfer uang kepada kelompok tani, agar mampu secara mandiri dan bersama-sama meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk pertanian yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan petani.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abay Syahban H, S.P. selaku Kepala Pelaksana Teknis di BPBTPH Kecamatan Pacet Dana bantuan sosial untuk kelompok tani dicairkan oleh Menteri Pertanian dengan jumlah yang sudah ditentukan. Dana bantuan sosial yang dicairkan oleh Menteri Pertanian untuk setiap kegiatan harus dimanfaatkan sesuai peruntukan dan sasaran sesuai dengan ketetapan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 05/Permentan/OT/140/1/2013 Tentang Pedoman Pengelolaan Bantuan Sosial Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2013. Banyaknya kelompok tani penerima manfaat bantuan sosial terkadang petugas pelaksana teknis melakukan kesalahan dalam perhitungan aliran dana sehingga informasi menjadi tidak sesuai. Kepala Pelaksana Teknis mengalami kendala dalam dalam melihat tingkat kemajuan proses pengembalian dana bantuan sosial dari penerima manfaat bantuan sosial akibat dari masih ditemukannya kesalahan dalam perhitungan aliran dana. Keadaan yang ditemukan ini yang menyebabkan masih terjadinya penyelewengan pada dana yang seharusnya digunakan sesuai dengan tujuan bantuan sosial itu sendiri. Masalah

lain yang muncul adalah belum adanya penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga Kepala Pelaksana Teknis kesulitan untuk melakukan penilaian secara objektif kepada kelompok tani untuk mengetahui tingkat keberhasilan kelompok tani dalam melaksananakan program bantuan sosial yang diberikan. Penilaian yang dilakukan Kepala Tim Teknis BPBTPH Kecamatan Pacet diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan tentang kelompok tani mana yang diprioritaskan untuk mendapat bantuan dari kegiatan berikutnya, dan kelompok tani mana yang harus mendapat pembinaan lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, BPBTPH Kecamatan Pacet membutuhkan sebuah sistem yang dapat memonitoring dan mengevaluasi proses penyaluran dana bantuan sosial kepada kelompok tani. Diharapkan dengan adanya sistem monitoring dan evaluasi penyaluran bantuan pada kelompok tani ini dapat mencegah adanya penyelewengan dana kegiatan, serta dapat membantu pengambilan keputusan agar program penyaluran bantuan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya oleh penerima manfaat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun Sistem Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Dana Bantuan Sosial pada Kelompok Tani di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah membangun Sistem Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Bantuan Sosial pada Kelompok Tani di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

### 1.3.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari pembangunan Sistem Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Bantuan Sosial pada Kelompok Tani di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur ini adalah :

1. Mempermudah Kepala Pelaksana Teknis BPBTPH Kecamatan Pacet untuk mengetahui aliran dana dari penyaluran dana sampai pada tingkat kemajuan proses pengembalian dana bantuan sosial dari setiap kelompok tani.
2. Mempermudah Kepala Pelaksana Teknis BPBTPH Kecamatan Pacet untuk pengambilan keputusan tentang kelompok tani mana yang diprioritaskan untuk mendapat bantuan dari kegiatan berikutnya, dan kelompok tani mana yang harus mendapat pembinaan lebih lanjut.

## 1.4 Batasan Masalah

Permasalahan dalam pengkajian sangat luas maka diperlukan suatu batasan masalah agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan, meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Sumber data berasal dari Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPBTPH) Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.
2. Jenis bantuan sosial dibatasi hanya pada program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian, dengan kegiatan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).
3. Data yang digunakan untuk memonitoring diambil dari *history* data penyaluran bantuan sosial PUAP tahun 2012.
4. Proses yang terdapat pada sistem ini adalah pengelolaan data petugas, data gabungan kelompok tani (Gapoktan), data kelompok tani (Poktan), anggota kelompok tani, data Rencana Usaha Anggota (RUA), data pendapatan kelompok tani (Poktan), data pengeluaran dinas, data kriteria, dan data kriteria nilai.

5. *Output* yang akan dihasilkan dari sistem monitoring dan evaluasi adalah data informasi monitoring aliran dana bantuan sosial dan data evaluasi keberhasilan program pada setiap kelompok tani.
6. Teknik yang akan digunakan untuk menampilkan data dalam proses monitoring ini adalah dengan menggunakan grafik.
7. Proses evaluasi dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
8. Penilaian evaluasi bisa dilakukan bila proses pemberian bantuan pada kelompok tani sudah selesai.
9. Kriteria untuk evaluasi kelompok tani adalah sebagai berikut :
    a. Sosialisasi.
    b. Penggunaan dana.
    c. Manfaat.
    d. Pembinaan dan Monitoring.
    e. Sasaran.
    f. Pengembalian dana.
10. Aplikasi yang dibangun berbasis *web.*
11. Pendekatan analisis pembangunan perangkat menggunakan pendekatan terstruktur.
12. Aplikasi dibuat dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL sebagai DBMS-nya

**1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi satau hubungan yang ada. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat, melalui metode Pengumpulan Data dan metode *Waterfall.*

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data.

**1. Studi Lapangan**

Studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian ke Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPBTPH) Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Studi lapangan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPBTPH) Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung pada Kepala Pelaksana Teknis Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPBTPH) Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

**2. Studi Literatur**

Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan proses pencarian, membaca, serta mengenai *website* yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan laporan.

### 1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall* seperti pada Gambar 1.1. Model ini adalah model klasik yang melakukan pendekatan secara sistematis, berurutan dalam membangun *software* berkat penurunan dari satu fase ke fase lainnya. Tahap dari model ini adalah sebagai berikut:

1. *Communication*

Tahap *communication* merupakan analisis terhadap kebutuhan *software* dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan Administrator, Kepala Pelaksana Teknis, dan Petugas Pelaksana Teknis BPBPTH Kecamatan Pacet, maupun mengumpulkan data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun internet.

2. *Planning*

   Tahap *planning* merupakan lanjutan dari proses *communication (analysis requirement).* Tahap ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan kebutuhan pengguna dalam pembuatan *software*, termasuk rencana yang akan dilakukan.

3. *Modeling*

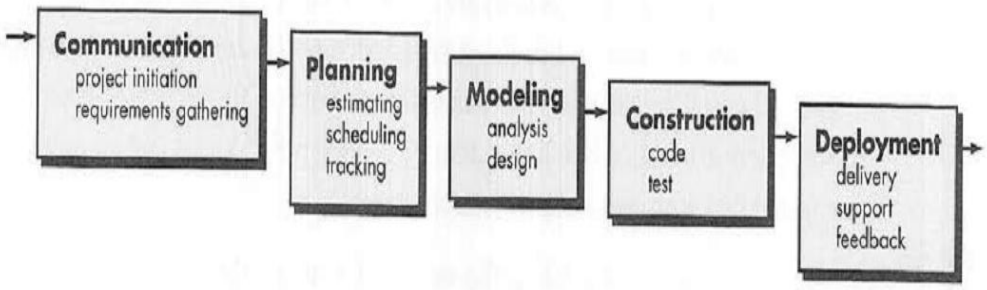
   Tahap *modeling* akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement.*

4. *Construction*

   Tahap *construction* merupakan proses pembuatan kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya dalam tahapan ini penggunaan komputer akan dimaksimalkan. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. *Deployment*

   Tahap *deployment* bisa dikatakan *final* dari pembuatan *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean, maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh pengguna. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.




**Gambar 1. 1 Model *Waterfall* [1]**

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi gambaran umum instansi Balai Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPBTPH) Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur, berisi penjelasan tentang sejarah singkat instansi, visi, misi dan strukturorganisasi instansi dan berisi teori-teori pendukung yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Bantuan Sosial Pada Kelompok Tani di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

**BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi analisis dalam membangun sistem yang dibangun mulai dari gambaran umum sistem, analisis masalah, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan nonfungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka.

**BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan disertai juga dengan hasil pengujian dari sistem yang dibangun pada aplikasi sistem informasi

monitoring dan evaluasi penyaluran bantuan sosial pada kelompok tani di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.

**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem dan berisi saran untuk pengembangan selanjutnya.